

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 1,20% (yoy) atau sebesar 0,23% (mtm) atau sebesar 0,23% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,19%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, cabe merah, beras, minyak goreng, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ayam hidup, daging ayam ras, angkutan udara, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: tarif listrik, tomat, bayam, wortel, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kangkung, jengkol, sawi putih/pecay/pitsai, sawi hijau, daun bawang dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, antara lain: cabai merah, mobil, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, angkutan udara, kentang, beras, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Januari 2025, antara lain: tarif listrik, jengkol, tomat, sawi hijau, ayam hidup, makanan hewan peliharaan, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, air kemasan, sawi putih/pecay/pitsai, sabun cair/cuci piring, dan beberapa komoditas lainnya.

### **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya**

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 7,21%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, shampo, pasta gigi, parfum, pembalut wanita dan beberapa komoditas lainnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers, hand body lotion, kapas, deodorant, bedak dan beberapa komoditas lainnya.

Secara mtm kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan sebesar, pasta gigi, shampo, pembalut wanita, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: kapas.

### **Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 5,08%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, soto, sate, gulai, bakso siap santap, mie, ayam goreng dan beberapa komoditas lainnya.

Secara mtm kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,08%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: soto, dan sate dan beberapa komoditas lainnya.

### **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 3,04%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: cabai merah, beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ayam hidup, daging ayam ras, kentang, Sigaret Putih Mesin

(SPM), telur ayam ras, Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tomat, bayam, wortel, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kangkung, jengkol, sawi putih/ pecay/pitsai, sawi hijau sebesar, daun bawang, labu siam/jipang dan beberapa komoditas lainnya.

### **Kelompok Transportasi**

Keompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 2,66%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, angkutan udara, perbaikan ringan kendaraan, sepeda motor, tarif jalan tol, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: bensin, tarif kendaraan travel, dan solar.

Sementara kelompok ini pada Januari 2025 secara mtm memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,16%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: mobil, angkutan udara, sepeda motor dan beberapa komoditas lainnya. Kelompok ini pada Januari 2025 tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm di Kota Pekanbaru

### **Kelompok Kesehatan**

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 2,20%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: tarif rumah sakit, tarif dokter umum, obat dengan resep dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: obat gosok.

Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm Kota Pekanbaru sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: obat dengan resep, obat batuk, obat penurun panas, dan vitamin. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: obat gosok.

### **Kelompok Pendidikan**

Kelompok ini pada Januari 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 1,86%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/ privat , sekolah menengah pertama, sekolah dasar dan beberapa komoditas lainnya. Sementara kelompok ini pada Januari 2025 secara mtm tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang cukup signifikan.

Pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,40% (yoy) atau deflasi sebesar 0,24% (mtm) atau deflasi sebesar 0,47% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,93%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, ketupat/lontong sayur, sewa rumah, Sigaret Putih Mesin (SPM), perbaikan ringan kendaraan dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: tarif listrik, cabai merah, tomat, jengkol, bayam, kangkung, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, makanan hewan peliharaan, cabai hijau, daun bawang dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, antara lain: emas perhiasan, ketupat/lontong sayur, ikan serai, beras, nasi dnegan lauk, cabai merah, wortel, cabai rawit, kentang, popok bayi sekali pakai/diapers dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, ayam hidup, mobil, bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, jengkol, angkutan udara, cabai hijau, ketimun dan beberapa komoditas lainnya

### **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 9,48%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, shampo, parfum, pasta gigi, dan pembalut wanita dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers, hand body lotion, tisu basah, kapas, deodorant, dan bedak dan beberapa komoditas lainnya.

Secara mtm kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,16%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan, popok bayi sekali pakai/ diapers, parfum, sabun mandi, dan pembalut wanita dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: tisu basah, dan sabun bayi.

### **Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,04%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, sate, soto, gulai dan beberapa komoditas lainnya.

Secara mtm kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,13%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: ketupat/lontong sayur, nasi dengan lauk, es, gulai, pempek, dan beberapa komoditas lainnya.

### **Kelompok Kesehatan**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,33%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: tarif rumah sakit, tarif dokter umum, obat dengan resep, tarif dokter spesialis, dan vitamin.

Kelompok ini pada Februari 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi mtm Kota Pekanbaru.

### **Kelompok Pendidikan**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 1,83%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/ privat, sekolah menengah pertama, sekolah dasar dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 secara mtm tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang cukup signifikan.

## **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,66%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), daging ayam ras, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kentang, ikan serai, bawang putih, cabai rawit, dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: cabai merah, tomat, jengkol, bayam, kangkung, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, cabai hijau, daun bawang, sawi putih/pecay/pitsai, labu siam/ jipang, dan beberapa komoditas lainnya.

## **Kelompok Transportasi**

Kelompok ini pada Februari 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,62%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, perbaikan ringan kendaraan, sepeda motor, tarif jalan tol, pemeliharaan/service, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tarif kendaraan travel, bensin, angkutan udara, dan solar.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 secara mtm memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,06%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: mobil, angkutan udara, dan tarif kendaraan roda 4 online. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: bensin, solar, tarif kendaraan roda 2 online, pemeliharaan/service, dan tarif jalan tol.

Inflasi Kota Pekanbaru pada Maret 2025 sebesar 0,90% (yoy) atau sebesar 1,17% (mtm) atau sebesar 1,17% (ytd) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,17.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), daging ayam ras, ikan serai, mobil, ketupat/lontong sayur, udang basah dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: tarif listrik, cabai merah, ayam hidup, bawang merah, jengkol, tomat, tarif parkir, cabai rawit, telepon seluler, makanan hewan peliharaan dan beberapa komoditas lainnya.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, antara lain: tarif listrik, kentang, emas perhiasan, ikan serai, udang basah, daging ayam ras, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, bayam, mie kering instant, pepaya dan beberapa komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Maret 2025, antara lain: cabai merah, angkutan udara, ayam hidup, tarif parkir, cabai rawit, telur ayam ras, telepon seluler, deodorant, tarif air minum pam, bawang merah dan beberapa komoditas lainnya.

## **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi yoy sebesar 9,78%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: emas perhiasan, shampo, pasta gigi, sabun mandi, parfum dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers, deodorant, hand body lotion, kapas, tisu basah, tisu, sabun bayi, dan sikat gigi. Secara mtm kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,08%. Komoditas yang dominan

memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: emas perhiasan, pasta gigi, shampo, sabun mandi, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: deodorant, tissue, popok bayi sekali pakai/diapers, sabun mandi cair, dan hand body lotion.

### **Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran**

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 4,79%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: nasi dengan lauk, ketupat/lontong, sate, soto, dan beberapa komoditas lainnya.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 secara mtm tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang signifikan.

### **Kelompok Kesehatan**

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 2,49%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu: tarif rumah sakit, tarif dokter umum, kaca mata plus dan minus, obat dengan resep, tarif dokter spesialis, dan beberapa komoditas lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu kaca mata plus dan minus dan obat gosok.

### **Kelompok Pendidikan**

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 1,05%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: sekolah menengah pertama, dan sekolah dasar, taman pendidikan Al Quran, biaya les/privat, taman kanak-kanak, dan sekolah menengah atas. Sementara kelompok ini pada Maret 2025 secara mtm tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang signifikan

### **Kelompok Transportasi**

Kelompok ini pada Maret 2025 Kota Pekanbaru mengalami inflasi yoy sebesar 0,96%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, perbaikan ringan kendaraan, sepeda motor, tarif jalan tol, angkutan antar kota, dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tarif parkir, tarif kendaraan travel, bensin, angkutan udara, dan solar.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 secara mtm memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,13%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: angkutan udara, tarif parkir, bensin, tarif jalan tol, dan solar. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: mobil, biaya pengiriman barang, angkutan antar kota, sepeda motor, tarif kendaraan roda 4 online, tarif kendaraan roda 2 online, pelumas/oli mesin, dan ban luar motor.

**Ke depan, inflasi Kota Pekanbaru pada April 2025 diperkirakan lebih rendah dibandingkan Maret 2025.** Penurunan tekanan inflasi diperkirakan didukung oleh: (i) normalisasi aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat pasca Ramadan dan Idulfitri (low

season), (ii) diskon tarif angkutan udara dan tarif tol yang masih berlaku pasca Idulfitri (awal April), (iii) efektivitas upaya intervensi harga, peningkatan produksi, dan jaminan kelancaran distribusi yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Pusat (TPIP dan TPID), seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Kerja sama Antar Daerah (KAD), optimalisasi peran BUMD Pangan dalam pengendalian inflasi daerah. Di sisi lain, penurunan inflasi yang lebih lanjut diperkirakan tertahan oleh: (i) kenaikan harga beras dan jagung karena penurunan produksi pasca panen raya bulan Maret 2025, (ii) dinamika cuaca yang sulit diprediksi sehingga berpotensi mengganggu produksi dan distribusi pangan, serta proses pengeringan gabah di penggilingan, serta (v) potensi kenaikan harga emas seiring dengan peralihan investasi ke safe-haven asset.

**Secara keseluruhan tahun 2025, inflasi Kota Pekanbaru diperkirakan lebih tinggi dibandingkan 2024, namun tetap terkendali pada rentang sasaran inflasi  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy).** Prakiraan ini dipengaruhi oleh: (i) base effect inflasi tahun 2024, (ii) dampak peningkatan permintaan pada komoditas pangan seiring dengan program Makanan Bergizi Gratis dan Bantuan Sosial, (iii) peningkatan Indeks Harga Imported Inflation (IHIM) Pangan yang memengaruhi imported inflation, (iv) peningkatan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat pada periode HBKN, sebagaimana pola musimannya, serta (v) transmisi penyesuaian Batasan Harga Jual Eceran (HJE) Hasil Tembakau Buatan Dalam Negeri pada 1 Januari 2025.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Curah hujan yang cukup tinggi pada triwulan I mengakibatkan terjadinya banjir di beberapa daerah sentra pertanian di Kota Pekanbaru. Hal ini menyebabkan hasil produksi komoditi pertanian juga mengalami penurunan, termasuk komoditi penyumbang inflasi daerah seperti cabai dan bawang merah.
2. Fluktuasi harga komoditas pokok seperti cabai merah, beras dan minyak goreng yang memiliki kontribusi besar terhadap inflasi akibat ketergantungan pasokan dari luar wilayah.
3. Masalah distribusi yang tidak lancar seringkali menyebabkan harga barang pokok meningkat, yang berpotensi memicu inflasi lebih lanjut.
4. Ketergantungan pada barang non pangan seperti emas perhiasan, kenaikan tarif rumah sakit, obat dan biaya pendidikan.
5. Masalah distribusi barang, baik akibat cuaca buruk, masalah logistik, atau hambatan administratif, bisa menyebabkan kelangkaan barang yang memicu kenaikan harga.
6. Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang direncanakan bisa meningkatkan biaya produksi dan biaya tenaga kerja di sektor-sektor tertentu.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat terkait kebijakan moneter
2. Melaksanakan pendampingan dan sosialisasi kepada petani mengenai potensi risiko

banjir dan langkah-langkah yang perlu diambil, seperti penundaan penanaman atau pemilihan varietas tanaman yang lebih tahan terhadap kondisi basah.

3. Melakukan koordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk memantau kondisi cuaca dan memberikan informasi terkini kepada petani. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan preventif sebelum terjadinya banjir
4. Pengawasan dan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan strategis seperti beras, minyak goreng, cabe dan telur
5. Gerakan Pangan murah sebagai wujud operasi pasar dan pengendalian stok
6. Mobil Pangan Keliling Andalan Murah dan Amanah ( MOBIL PAK AMAN) yang dapat menjangkau wilayah-wilayah pinggiran dan rentan rawan pangan
7. Layanan KIOS PUAN BERSERI yang menyediakan aneka produk pangan baik pangan pokok, pangan segar (sayuran dan buah-buahan) serta pangan olahan
8. Dukungan untuk petani lokal dalam hal pemasaran produk pangan lokal
9. Sosialisasi dan edukasi ke masyarakat terkait pengelolaan konsumsi dan penghindaran panic buying
10. Koordinasi dengan wilayah lain tentang Kerjasama Antar Daerah

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Efektivitas pengendalian harga pangan pokok dan strategis**Kebijakan pengawasan dan intervensi harga pada komoditas penting seperti beras, minyak goreng, dan cabai merah memberikan hasil yang cukup efektif. Pemerintah Kota Pekanbaru mengadakan Gerakan Pangan Murah untuk aksi dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan terutama yang mengalami lonjakan harga.
2. **Koordinasi dengan Bank Indonesia**Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Ketahanan Pangan mendapatkan dukungan untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan MOBIL PAK AMAN
3. **Kerjasama Antar Daerah**Kerjasama antar daerah dilakukan secara B to B antara Koperasi PROPAS SYARIAH dengan huller di Payakumbuh terkait penyediaan beras premium
4. **Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat untuk Konsumsi Pangan Lokal**Upaya Pemerintah dalam mendukung UMKM Pangan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada impor pangan yang menjadi faktor utama penyebab lonjakan harga

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Pemerintah Kota Pekanbaru perlu memperkuat intervensi pasar untuk menstabilkan harga komoditas pokok, seperti beras, cabai, minyak goreng, dan telur. Selain itu, perlu ada program-program operasi pasar yang lebih rutin dan tepat sasaran untuk mengantisipasi lonjakan harga yang mendadak.
2. Menjalinkan kerjasama yang lebih intens dengan distributor lokal dan petani untuk mengurangi ketergantungan pada impor dan memastikan pasokan bahan pangan tetap

stabil

3. Peningkatan koordinasi antara Pemerintah Kota, Bank Indonesia, dan pemerintah pusat perlu dilakukan agar kebijakan pengendalian inflasi bisa lebih terintegrasi dan efektif.
4. Menyusun kebijakan yang lebih fleksibel terhadap sektor-sektor yang memiliki potensi besar menyebabkan inflasi di daerah, seperti kebijakan untuk menstabilkan harga energi dan transportasi.
5. Mengurangi ketergantungan pada komoditas pangan impor dengan mendorong produksi pangan lokal seperti cabai, dan sayuran melalui peningkatan dukungan kepada petani lokal, serta memperkuat ketahanan pangan daerah
6. Perlunya melaksanakan koordinasi lintas OPD untuk meminimalisir dampak banjir terumata di daerah sentra pertanian.